

TINJAUAN HARMONI KOMPOSISI HISTOIRE DU TANGO MOVEMENT KEDUA “CAFÉ 1930” KARYA ASTOR PIAZZOLLA

Lintang Purwo Supriyadi
Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : lintangsupriyadi16021254020@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan bentuk musik komposisi Histoire du Tango movement kedua yaitu Café 1930 (2) Mendeskripsikan jenis dan susunan harmoni yang digunakan dalam komposisi Histoire du Tango movement kedua yaitu Café 1930. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Café 1930 merupakan komposisi yang memiliki 2 bagian yaitu bagian A (E minor) & bagian B (E mayor). (2) Jenis harmoni yang digunakan pada Café 1930 yaitu harmoni 2 suara, 3 suara, 4 suara, 5 suara, harmoni terbuka, dan harmoni tertutup. Diantara semua harmoni yang disebutkan tadi, harmoni 2 suara dan harmoni terbuka adalah yang paling banyak digunakan di dalam komposisi tersebut.

Kata Kunci : *Tinjauan, Harmoni, Histoire du Tango, Café 1930, Astor Piazzolla*

Abstract

This study aims to (1) Describe the second musical form of the composition of the Histoire du Tango movement, Café 1930 (2) Describe the type and composition of harmony used in the composition of the second Histoire du Tango movement, Café 1930. Data collection techniques were carried out by observation (observation) , interviews (interviews), and documentation. The data analysis technique used is the triangulation analysis technique. The results showed that (1) Cafe 1930 is a composition that has 2 parts, namely part A (E minor) & part B (E major). (2) The types of harmony used at Café 1930 are harmony 2 sounds, 3 sounds, 4 sounds, 5 sounds, open harmony, and closed harmony. Among all the harmonies mentioned earlier, harmony 2 sounds and open harmony are the most widely used in compositions.

Keywords : *Overview, Harmony, Histoire du tango, Cafe 1930, Astor Piazzolla*

PENDAHULUAN

Histoire du Tango adalah salah satu komposisi paling terkenal dari Astor Piazzolla, komposisi ini awalnya ditulis untuk flute dan gitar yang ditulis di tahun 1986. Komposisi ini sering dimainkan dengan kombinasi yang berbeda, termasuk violin yang sering digunakan untuk menggantikan flute, dan juga harpa atau marimba yang digunakan untuk menggantikan posisi gitar dalam komposisi tersebut. Histoire du Tango karya Astor Piazzolla merupakan satu-satunya karyanya untuk flute dan gitar yang diciptakannya. Histoire du Tango berusaha untuk menyampaikan sejarah dan perubahan tango dalam empat movement : (1) Bordello 1900, (2) Café 1930, (3) Nightclub 1960, (4) Concert d'Aujourd'hui.

Disini peneliti akan meneliti komposisi Histoire du Tango movement yang kedua yaitu Café 1930 yang berfokus pada Tinjauan harmoni. Café 1930 ini ialah zaman lain dari tango. Orang-orang mulai berhenti menari seperti yang mereka lakukan pada tahun 1900, dan kini menjadi lebih suka mendengarkan saja. Keadaan ini menjadikan komposisi ini menjadi lebih musikal dan sangat romantis. Tango ini telah mengalami perubahan total. Tempo menjadi lebih lambat dengan harmoni yang baru dan sangat melankolis. Akord-akord dan juga harmoni yang digunakan dalam komposisi ini sangatlah menarik dan unik. Banyak sekali akord dan harmoni yang tidak biasa digunakan dalam permainan gitar dan juga flute yang memegang melodi utama dalam Café 1930 ini. Dari fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Dengan banyaknya aliran musik baru yang muncul, banyak juga komponis musik yang mencoba terobosan baru, seperti mengkolaborasikan dengan orchestra atau menggabungkan beberapa

alat musik menjadi satu sehingga menjadi perpaduan yang bagus dan memberi suasana baru dalam dunia musik di jaman modern ini. Astor Pantaleon Piazzolla, adalah seorang komposer tango argentina, pemain alat musik bandoneon, dan ia juga seorang arranger. Piazzolla lahir pada 11 maret 1921 di Mar del Plata, Argentina dan meninggal pada 4 juli 1992 di Buenos Aires, Argentina. Piazzolla merevolusi tango tradisional argentina menjadi gaya baru yang disebut Nuevo tango, Nuevo tango adalah salah satu bentuk musik dimana unsur-unsur baru yaitu unsur dari musik jazz dan musik klasik dimasukkan ke dalam musik tango tradisional Argentina.

Pada tahun 1960 Piazzolla membentuk grup quintet yang terdiri dari violin, gitar elektrik, piano, double bass dan bandoneon yang diberi nama Quinteto Nuevo Tango. Walau banyak dari 750 komposisinya ditulis untuk kuintet Pada tahun 1960 Piazzolla membentuk grup quintet yang terdiri dari violin, gitar elektrik, piano, double bass dan bandoneon yang diberi nama Quinteto Nuevo Tango. Walau banyak dari 750 komposisinya ditulis untuk kuintet itu, ia juga mengubah karya untuk orchestra, band besar, bandoneon dan cello. Inovasinya, termasuk tandingan dan irama dan harmoni baru, pada awalnya tidak diterima dengan baik di Argentina, tetapi mereka sangat diapresiasi dan dikagumi di Amerika Serikat dan Eropa. Di Argentina pada tahun 1985 tango baru piazzolla secara bertahap diterima dan musiknya sangat mempengaruhi generasi baru komposer tango.

Tango berasal dari kelompok-kelompok kelas bawah di kota Buenos Aires dan juga Montevideo di Rio de La Plata. Tango sendiri berasal dari bahasa latin tangere yang memiliki arti menyentuh. Tarian Tango pada awalnya adalah suatu kebiasaan masyarakat

Argentina dan bagian dari upacara masyarakat kelas bawah, bekas budak dari afrika, dan juga penduduk asli dari wilayah Rio de La Plata. Tarian tersebut juga bagian dari budaya imigran asal eropa yang berada di wilayah tersebut. Ritual dan kebiasaan tadi kemudian digabungkan dan diubah menjadi satu identitas budaya yang sangat khas, yaitu tarian modern bernama tango. Tango ditarikan oleh pasangan laki-laki dan perempuan, kini tango menjadi sangat terkenal dan merupakan sebuah tarian yang bergengsi di ballroom. Dikatakan bahwa jejak paling awal dari kata tango muncul pada era tahun 1616, ketika orang afrika dilarang menari kecuali pada hari-hari raya dan kemudian berubah kembali menjadi hanya sampai matahari terbenam saja oleh keuskupan katedral Montovideo yang dikenal dengan nama tango. Meskipun ini sangat primitive versi dari tango memiliki sedikit kemiripan dengan tango yang kita kenal sekarang ini. Menarik bahwa ada pembatasan yang diberikan pada bentuk-bentuk dari tango yang paling tua sekalipun. Ini juga terjadi ketika tango akhirnya muncul kembali pada tahun 1900-an dan dipandang sebagai bentuk hiburan heboh yang hanya cocok untuk kelas bawah.

Sebelum tango akhirnya mapan menjadi genre sendiri, ada bentuk lain yang disebut milonga, yang merupakan jenis lagu dan gaya tarian yang memiliki tempo lebih cepat daripada tango dan mendorong lebih banyak relaksasi ditubuh para penarinya. Pengaruh afrika juga hadir disini, dengan pengaruh denyut asimetris, sinkopasi, dan aksen-aksen yang terlihat tidak biasa. Sementara milonga masih ada di beberapa Negara amerika selatan tertentu, hal ini akhirnya membuka jalan untuk penggantinya yang lebih populer, yaitu tango. Ini dianggap sebagai salah satu yang paling transformative dalam hal perkembangan musik penting dalam sejarah argentina.

Tango melalui banyak frase perubahandan dapat dibagi menjadi tiga periode keemasan berbeda : (1) Guardia Vieja (Penjaga Lama), yang dimulai dari asal dan tango berlangsung hingga 1920, (2) Guardia Nueva berlangsung dari 1920-1955 (didominasi oleh Carlos Gardel), (3) Nuevo Tango atau New Tango yang dimulai setelah 1955 dan dipimpin oleh Astor Piazzolla.

Menjadi generasi yang pertama dari tango, guardia vieja dikaitkan dengan kelas bawah, gangster, germo dan pelacur. Dengan alasan tersebut Argentina kelas menengah dan juga atas akhirnya tidak akan bergaul dengan genre musik yang berbau provokatif ini mulai muncul sedini abad ke-19. Sementara kelas menengah akhirnya mulai mau menerima tango di dalam generasi guardia vieja, kelas atas masih tidak mudah untuk digoyangkan. Pada akhirnya, itu tidak sampai mempopulerkan tango di eropa yaitu paris, bahwa semua masyarakat argentina menerima bentuk tango yang lebih bersih dan tidak terlalu kontroversial. Guardia nueva didominasi oleh Carlos Gardel, dengan siapa piazzolla bekerja sama pada tahun-tahun awalnya, dan selama periode inilah tango akhirnya ditetapkan sebagai makanan pokok dan khas dari budaya Argentina. Satu perubahan bukti yang cukup penting dari era ini adalah peningkatan signifikan musisi profesional. Tango sebelumnya dikenal menjadi sangat bebas dan berimprovisasi, tetapi baik pemain dan composer mulai bekerja pada tingkat yang jauh lebih tinggi dan sebagai hasilnya menambahkan lebih banyak struktur dan juga pedoman untuk jenis genre ini.

Astor piazzolla dan Octeto Buenos Aires pertama kali melakukan penampilan karyanya yang berjudul "Orquesta de Cuerdas" pada tahun 1955. Ini menandai awal dari era Nuevo Tango. Sebagai disebutkan sebelumnya, ansambel ini memisahkan dari dari orkes tradisional

dengan penggunaan gitar elektrik sebagai tambahan untuk instrument yang telah biasa digunakan (string, bandoneon, piano). Dua bentuk musik yang sangat berpengaruh besar pada Nuevo tango ialah musik klasik, dengan struktur musik dan tuntutan teknis, dan jazz dengan musiknya elemen improvisasi dan sinkopasi yang sangat kental dan tidak biasa.

Musik pengiring tarian tango biasanya terdiri dari 16 atau 32 ketukan, dengan irama yang seakan-akan berderap. Instrument-instrument yang digunakan dalam mengiringi tarian ini biasanya adalah gitar, biola. Flute, dan bandoneon. Perpaduan dari 4 instrument tersebutlah yang kini menghasilkan suara yang sangat khas musik pengiring dari tarian tango dan menjadi pakem utama musik pengiring tarian tango argentina. Atas dasar tarian tango inilah Astor Piazzolla berhasil menelurkan satu komposisi karya musik yang asal muasalnya terinspirasi dari tarian tango tradisional Argentina yang kini telah mendunia, yaitu *Histoire du Tango* yang memiliki arti 'Sejarah dari Tango'.

METODE

Menurut jenis datanya, penelitian yang berjudul "Tinjauan Harmoni Dalam Komposisi Histoire du Tango Movement Kedua "Café 1930" Karya Astor Piazzolla Untuk Gitar dan Flute" yang diambil oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti objek ilmiah dimana peneliti disini berperan sebagai kunci. Metode penelitian kualitatif bisa juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada natural setting atau dalam kondisi natural (Sugiyono, 2008: 9). Diharapkan bahwa

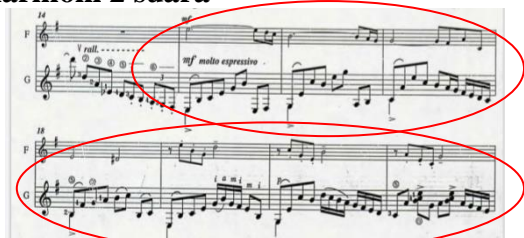
pendekatan kualitatif ini dapat memecahkan persoalan dalam penelitian ini.

Pada hal ini maka penulis menentukan yang menjadi objek didalam penelitian ini ialah tinjauan harmoni musik. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah *Histoire du Tango movement* kedua yaitu *Café 1930*. Lokasi penelitian ini berada dirumah penulis (Perum Bukit Karang Jl. Jamrud AG.14, Semanding, Tuban) dan juga di Universitas Negeri Surabaya (Kampus Lidah Wetan). Kedua tempat tersebut merupakan tempat bagi penulis untuk memperoleh sumber data, meneliti, menganalisa dan juga mengerjakan proposal penelitian ini. Di dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang digunakan dapat dilakukan pada natural setting atau dalam kata lain kondisi yang alamiah. Sumber data primer, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik Triangulasi. Triangulasi ialah teknik menggabungkan data dan sumber data yang telah ada melalui jalan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber data primer atau pokok dari penelitian ini diambil dari dua informan yaitu Musafir Isfanhari selaku orang yang ahli dalam bidang keilmuan musik dan yang kedua adalah Bagas Restu Rahmanda selaku pemain gitar yang telah mengenali dan bisa memainkan lagu tersebut dengan sangat baik. Kemudian sumber data sekunder didalam penelitian ini ialah partitur komposisi *Café 1930* karya Astor Piazzolla dan juga rekaman video dari pertunjukan audio visual yang bertujuan untuk menyinkronkan dokumentasi tersebut dengan teks partitur yang sedang diteliti, artikel musik, buku referensi, dan juga jurnal musik terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Harmoni 2 suara



(Gambar 1 birama 15-21 harmoni 2 suara)

Pada gambar diatas yaitu pada birama 15-18 terdapat harmoni 2 suara yang diberikan tanda lingkaran merah. Pada birama 15 ketukan pertama dengan nada E2-E4, di ketukan ke empat dengan nada E2-E4 & Fis2-Dis4. Ketiga harmoni di birama ini merupakan harmoni terbuka dikarenakan masih memungkinkan jika ditambahkan lagi dengan nada nada harmonis atau nada-nada yang sesuai akord lainnya. Lalu, pada birama 16 ketukan pertama kembali terdapat harmoni 2 suara dengan nada G2-B3, Lalu pada ketukan ke empat dengan nada A2-B3 & B2-A3. Ketiga harmoni di birama 16 ini juga termasuk ke dalam harmoni terbuka karena memiliki range yang lebar yang memungkinkan juga masuknya nada nada harmonis atau nada-nada yang sesuai akord lainnya. Selanjutnya adalah pada birama 17, pada birama 17 ketukan pertama juga terdapat harmoni 2 suara dengan nada C3-G3 yang termasuk ke dalam harmoni terbuka karena masih memungkinkan jika nada nada harmonis lainnya untuk masuk. Pada ketukan ke tiga terdapat harmoni 2 suara dengan nada B3-G3 & A3-Fis3 yang merupakan harmoni tertutup, lalu di ketukan ke empat terdapat juga nada Fis3-A3 & C3-C3 yang merupakan harmoni tertutup. Lalu, selanjutnya adalah pada birama 18

ketukan pertama, juga terdapat harmoni 2 suara dengan nada B2-E3 Harmoni pada birama 18 ketukan pertama ini termasuk ke dalam harmoni terbuka. Lalu pada ketukan ke tiga dengan nada B3-Dis3 yang merupakan harmoni tertutup. Setelah itu pada birama 19 ketukan pertama dengan nada B2-E4 yang termasuk harmoni terbuka, lalu pada ketukan ke dua dengan nada C3-B3 yang merupakan harmoni terbuka, dan nada E3-G3 yang merupakan harmoni tertutup, dan pada ketukan ke empat dengan nada G3-D4 merupakan harmoni terbuka. Setelah itu pada birama 20 ketukan pertama dengan nada E3-C4 yaitu harmoni terbuka. Pada ketukan ke dua dengan nada C3-G3 yang merupakan harmoni terbuka dan G3-E3 yang merupakan harmoni tertutup. Lalu pada ketukan ke tiga dengan nada D4-B3 yaitu harmoni tertutup. Lalu pada birama 21 ketukan pertama terdapat harmoni tertutup dengan nada A3-A3, lalu pada ketukan ke dua terdapat harmoni terbuka dengan nada G3-C3, lalu pada ketukan ke tiga dengan nada A3-G3 juga merupakan harmoni tertutup karena intervalnya sangat pendek. Lalu yang terakhir pada gambar diatas adalah harmoni 2 suara pada birama 22, pada ketukan pertama terdapat harmoni tertutup dengan nada A3-E3, pada ketukan ke dua dengan nada C4-Dis3 yang merupakan harmoni terbuka dan nada C3-E3 yang merupakan harmoni tertutup karena tidak memungkinkan lagi jika dimasukkan nada-nada harmonis lainnya di dalamnya.



(Gambar 2 birama 22-33 harmoni 2 suara)

Pada gambar diatas yaitu pada birama 22-33 terdapat harmoni 2 suara di tiap masing-masing biramanya yang diberikan tanda lingkaran berwarna merah. Di birama 22 ketukan ke satu dengan nada A3-Fis3 yang merupakan harmoni tertutup, lalu pada ketukan ke dua dengan nada C4-Dis3 merupakan harmoni terbuka. Pada birama 23 di ketukan pertama terdapat harmoni 2 suara dengan nada B2-F4, Pada birama tersebut harmoni yang dipakai termasuk ke dalam harmoni terbuka. Selanjutnya pada birama 24 juga di ketukan pertama terdapat harmoni 2 suara, yaitu nada F3-D4 yang merupakan harmoni terbuka. Setelah itu, pada birama 25 & 26 ketukan pertama juga terdapat harmoni 2 suara dengan nada A2-B3. Harmoni pada kedua birama tersebut masih merupakan jenis harmoni terbuka karena kedua nada tersebut terletak di range yang berbeda. Pada birama 26 ketukan ke tiga juga terdapat harmoni 2 suara dengan nada A2-E3 yang juga merupakan harmoni terbuka. Selanjutnya pada ketukan ke empat di birama yang sama juga terdapat harmoni terbuka dengan nada A3-Fis3. Selanjutnya adalah pada birama 27 ketukan pertama, terdapat harmoni 2 suara dengan nada A2-Eis4. Harmoni pada birama tersebut termasuk harmoni terbuka karena nada A berada di A2 sedangkan nada Eis berada di Eis4. Setelah itu pada birama 28 terdapat harmoni 2 suara juga dengan nada D3-C4. Pada ketukan ke empat dengan nada D3-B3. Kedua harmoni pada birama 28 adalah harmoni terbuka. Selanjutnya pada birama 29 ketukan pertama juga terdapat lagi harmoni 2 suara dengan nada A2-A3 atau bisa dibilang interval oktav. Harmoni tersebut merupakan harmoni terbuka. Pada ketukan ke tiga dengan nada E3-A3 juga merupakan harmoni terbuka, dan

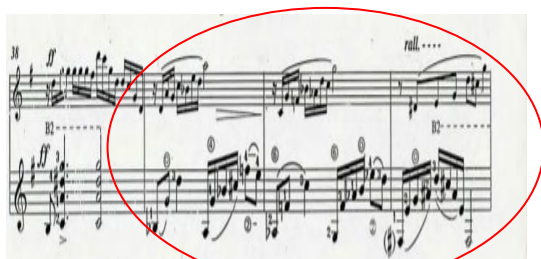
pada ketukan ke empat dengan nada D4-B3 yang merupakan harmoni tertutup. Dan pada birama 30 ketukan pertama pada birama 30 juga terdapat harmoni 2 suara dengan nada E3-G3 & pada ketukan ke tiga dengan nada Dis3-E3. Kedua harmoni pada birama tersebut termasuk harmoni tertutup. Selanjutnya pada birama 31 ketukan ke dua dengan nada G3-G4 terjadi harmoni terbuka, lalu pada birama 32 ketukan ke dua kembali terjadi harmoni terbuka dengan nada E4-B4. Dan yang terakhir pada gambar di atas adalah harmoni 2 suara pada birama 33, di ketukan pertama dengan nada C3-D5 merupakan harmoni terbuka, pada ketukan ke tiga dengan nada A2-A4 juga merupakan harmoni terbuka.



(Gambar 3 birama 34-37 harmoni 2 suara)

Pada gambar diatas yaitu birama 34-37 terdapat harmoni 2 suara di setiap biramanya yang ditandai dengan tanda lingkaran berwarna merah. Pada birama 34, terdapat harmoni 2 suara yang terletak pada ketukan pertama dengan nada B2-E4, harmoni pada birama ini merupakan harmoni terbuka. Pada birama 35 ketukan pertama juga terdapat harmoni 2 suara dengan nada E2-Fis3 yang juga merupakan harmoni terbuka, di ketukan ke dua dengan nada E2-G3 juga harmoni terbuka, dan di ketukan ke empat dengan nada E2-C4 & Fis2-B3 keduanya merupakan harmoni terbuka. Memiliki range atau jarak yang cukup lebar pada birama 36 ketukan pertama nada A2-E4 tentunya merupakan harmoni terbuka, lalu pada ketukan ke dua dengan nda A2-

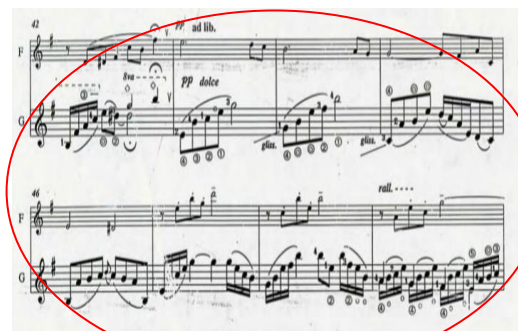
Fis4 juga termasuk harmoni terbuka, dan pada ketukan ke empat juga terjadi harmoni terbuka dengan nada A2-A4 & B2-B3. Lalu yang terakhir pada gambar di atas yaitu pada birama 37 ketukan ke dua dengan nada C3-E4 merupakan harmoni terbuka, dan pada ketukan ke empat ada empat harmoni 2 suara yaitu nada C3-D4, B2-C4, A2-Fis3 yang merupakan harmoni terbuka dan terakhir nada C3-E3 yang merupakan harmoni tertutup.



(Gambar 4 birama 39-41 harmoni 2 suara)

Pada gambar di atas yaitu birama 39-41 dengan tanda lingkaran merah terdapat harmoni 2 suara di setiap biramanya. Pada birama 39 ketukan ke satu dengan nada G3-A3 merupakan harmoni tertutup, lalu pada ketukan ke dua dengan nada D4-C4 juga merupakan harmoni terbuka, selanjutnya adalah pada ketukan ke tiga dengan nada A2-A4 dengan interval oktav merupakan harmoni terbuka. Selanjutnya pada birama 40 ketukan ke satu dengan nada F3-G3 merupakan harmoni tertutup karena jaraknya sangat sempit, lalu pada ketukan ke dua dengan nada C4-Bbes3 juga merupakan harmoni tertutup, selanjutnya pada ketukan ke tiga dengan nada G2-G4 merupakan harmoni terbuka dengan interval jarak yang cukup lebar. Terakhir, yang ada pada gambar di atas adalah harmoni 2 suara pada birama 41. Pada ketukan pertama dengan nada G3-Dis3 merupakan harmoni tertutup, pada ketukan ke dua dengan nada D4-E3 adalah harmoni terbuka dan nada A3-G3 adalah harmoni tertutup, dan pada ketukan ke tiga

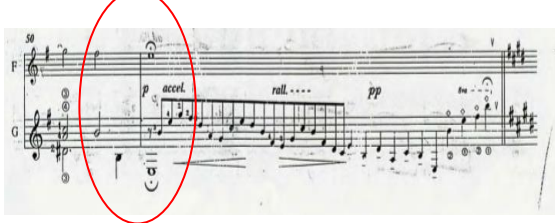
dengan nada Fis2-Dis4 adalah harmoni terbuka.



(Gambar 5 birama 43-49 harmoni 2 suara)

Pada gambar diatas yaitu birama 42-49 terdapat harmoni 2 suara di setiap biramanya yang diberikan tanda lingkaran berwarna merah. Pertama, pada birama 42 ketukan pertama dengan nada A3-D3 merupakan harmoni terbuka, lalu pada ketukan ke dua dengan nada E4-Dis3 & Dis4-Fis3 juga merupakan harmoni terbuka. Selanjutnya pada birama 43 di ketukan pertama terdapat harmoni 2 suara dengan nada E2-E3 (oktav), dalam birama 43 tersebut merupakan harmoni terbuka. Selanjutnya pada birama 44 juga terdapat harmoni 2 suara kembali dengan nada G3-B3 yang merupakan harmoni tertutup. Setelah itu pada birama 45 kembali terdapat harmoni 2 suara pada ketukan pertama dengan nada C3-G3 yang merupakan harmoni terbuka. Pada birama 46 ketukan pertama dengan nada B2-E3 merupakan harmoni terbuka, lalu pada ketukan ke tiga dengan nada C4-dis3 juga merupakan contoh harmoni terbuka. Selanjutnya adalah pada birama 47 ketukan ke satu dengan nada C4-E4 merupakan harmoni tertutup, lalu pada ketukan ke dua dengan nada G4-B4 merupakan harmoni jenis tertutup, lalu pada ketukan ke tiga dengan nada G4-D5 adalah jenis dari harmoni terbuka. Selanjutnya adalah pada birama 48 ketukan ke satu dengan nada E4-C4 merupakan harmoni tertutup, lalu pada

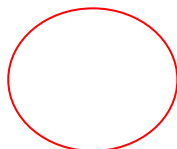
ketukan ke dua dengan nada B4-B4 merupakan harmoni jenis tertutup juga, lalu pada ketukan ke tiga dengan nada B4-B4 adalah juga merupakan jenis dari harmoni tertutup. Lalu yang terakhir pada gambar di atas adalah harmoni 2 suara pada birama 49 ketukan ke satu dengan nada C4-A3 merupakan harmoni terbuka, lalu pada ketukan ke dua dengan nada G3-E4 merupakan harmoni jenis terbuka juga, dan di ketukan yang sama juga ada nada C4-C4 adalah harmoni tertutup. Lalu pada ketukan ke tiga dengan nada Fis3-G4 adalah jenis dari harmoni terbuka.



(Gambar 6 birama 50 & 51 harmoni 2 suara)

Pada gambar diatas yaitu birama 50 & 51 yang diberikan tanda lingkaran berwarna merah merupakan harmoni 2 suara pada masing-masing birama. Pada birama 50 ketukan ke tiga terjadi harmoni terbuka dengan nada B3-Fis4. Lalu pada birama 51 ketukan yang pertama terdapat juga harmoni 2 suara terakhir di bagian A dengan nada E2-E4 dengan jarak register nada yang sangat lebar yang merupakan harmoni jenis terbuka.

Harmoni 3 suara



(Gambar 7 birama 21, 25, & 26 harmoni 3 suara)

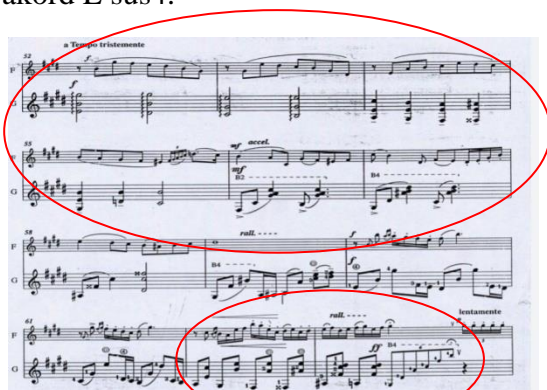
Pada gambar di atas yaitu birama 21, 25, & 26 terdapat harmoni 3 suara di masing-masing biramanya. Pada birama 21 ketukan ke dua terjadi harmoni 3 suara dengan nada B3-C4-E4-E3 yang merupakan harmoni tertutup karena jarak dari masing-masing nada terkesan sempit dan merupakan susunan akord dari C mayor7.. Selanjutnya pada birama 25 ketukan pertama terjadi harmoni 3 suara dengan nada G3-C4-E4 yang merupakan inversi dari akord C mayor, dan pada ketukan ke tiga dengan nada Fis3-B3-Dis4 yang merupakan inverse dari akord B mayor. Lalu yang terakhir pada gambar di atas adalah pada birama 26 ketukan ke dua dan tiga. Pada ketukan ke dua dengan nada F3-Bbes3-D4 yang merupakan inversi akord Bbes Minor. Lalu pada ketukan ke tiga dengan nada B3-C4-E4 yang merupakan harmoni tertutup dan merupakan susunan dari akord C mayor7.



(Gambar 8 birama 35-37 harmoni 3 suara)

Pada gambar di atas yaitu birama 35-37 terdapat harmoni 3 suara di setiap biramanya. Pada birama 35 ketukan ke

dua terdapat nada Fis3-G3-B3 dan pada ketukan ke tiga juga dengan nada Fis3-G3-B3 yang merupakan harmoni tertutup karena tidak memungkinkan lagi jika dimasukkan nada-nada harmonis di dalamnya dan susunan itu merupakan susunan dari akord G mayor⁷. Selanjutnya pada birama 36 ketukan ke satu dan ke tiga terdapat harmoni 3 suara dengan nada Fis3-B3-E4 yang merupakan susunan akord B sus⁴. Lalu pada birama 37 ketukan ke satu dan ke tiga juga terdapat harmoni 3 suara dengan nada B3-E4-A4 yang merupakan susunan akord E sus⁴.

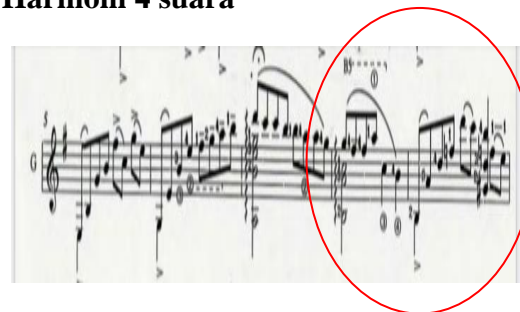


(Gambar 9 birama 52-57, 62, & 63 harmoni 3 suara)

Pada gambar di atas yaitu birama 52-57, 62, & 63 Bagian B juga terdapat harmoni 3 suara di masing-masing biramanya dengan tanda lingkaran berwarna merah. Pada birama 52 ketukan ke satu terdapat nada E3-B3-Gis4 yang merupakan susunan akord E mayor. Pada birama 53 ketukan yang pertama terdapat harmoni 3 suara dengan nada Cis3-Gis3-E4 yang merupakan susunan akord Cis Minor. Lalu selanjutnya pada birama ke 54 ketukan yang pertama terdapat nada A2-E3-Cis4 yang merupakan susunan akord A mayor. Selanjutnya pada birama 55 ketukan ke satu terdapat harmoni 3 suara dengan nada Gis2-E3-B3 yang merupakan inversi dari susunan akord E mayor, lalu pada ketukan ke dua terdapat nada D3-B3-G3 yang

merupakan inversi dari akord G mayor, selanjutnya pada ketukan ke tiga terdapat nada Cis2-B3-Eis3 yang merupakan susunan akord Cis⁷. Selanjutnya pada birama 56 ketukan ke dua terdapat nada Gis3-A3-Cis4 yang merupakan inversi dari akord A mayor⁷. Selanjutnya pada birama 57 ketukan ke dua terdapat harmoni 3 suara dengan nada Ais3-B3-Dis4 yang merupakan harmoni tertutup, yang merupakan inversi dari akord B mayor⁷. Selanjutnya pada birama 62 ketukan ke empat terdapat nada Ais3-E4-Cis4 yang merupakan susunan akord Cis minor⁶. Selanjutnya yang terakhir pada gambar di atas adalah harmoni 3 suara pada birama 63 ketukan pertama dengan nada G3-Cis4-Dis4-Dis4 yang merupakan jenis harmoni tertutup karena jarak interval dari ke tiga nada tersebut tidak memungkinkan lagi ditambahkan dengan nada-nada harmonis kembali dan harmoni tersebut merupakan susunan dari akord Dis⁷.

Harmoni 4 suara



(Gambar 10 birama 8 & 9 harmoni 4 suara)

Pada gambar di atas yaitu pada birama 8 & 9 yang diberikan tanda lingkaran berwarna merah terdapat harmoni 4 suara di masing-masing biramanya. Pada birama 8 ketukan pertama terdapat harmoni 4 suara dengan nada B2-A3-C4-G4 merupakan jenis harmoni terbuka dan merupakan susunan dari akord A minor⁹. Selanjutnya adalah pada birama 9 ketukan ke empat terdapat nada Gis3-D4-F4-B4 yang merupakan susunan dari akord Gis dim⁷.

dan harmoni tersebut merupakan harmoni tertutup.



(Gambar 11 birama 22 harmoni 4 suara)

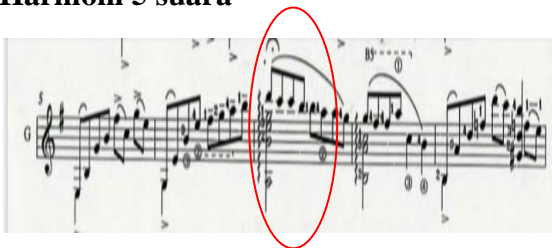
Pada gambar di atas yaitu birama 22 ketukan ke tiga terdapat harmoni 4 suara dengan nada B2-A3-C4-Fis3 yang merupakan susunan dari akord Am6/9 dan merupakan harmoni terbuka karena masih bisa dimasukkan nada-nada harmonis ke dalamnya.



(Gambar 12 birama 38 harmoni 4 suara)

Pada gambar di atas yaitu birama 38 yang diberikan tanda lingkaran berwarna merah terdapat harmoni 4 suara pada ketukan pertama dan ke tiga. Pada ketukan pertama terdapat harmoni 4 suara dengan nada C2-A3-Dis4-G4-G4 yang merupakan harmoni terbuka dan susunan dari akord C minor6. Selanjutnya pada ketukan ke tiga terdapat nada C2-A3-Dis4-G4-D5 yang merupakan jenis harmoni terbuka dan merupakan susunan dari akord C minor6 juga.

Harmoni 5 suara



(Gambar 13 birama 7 harmoni 5 suara)

Pada gambar di atas yaitu pada birama 7 terdapat harmoni 5 suara pada ketukan pertama dengan tanda lingkaran berwarna merah. Pada ketukan pertama tersebut terdapat susunan nada A2-B3-E4-G4-D5 yang merupakan harmoni terbuka dan nada nada tersebut adalah susunan dari akord E minor11.



(Gambar 14 birama 23 harmoni 5 suara)

Pada gambar di atas yaitu pada birama 23 terdapat harmoni 5 suara pada ketukan ke empat dengan tanda lingkaran berwarna merah. Pada ketukan ke empat tersebut terdapat susunan nada Gis3-D4-Fis4-B4 yang merupakan harmoni terbuka dan nada nada tersebut adalah inversi dari susunan akord B minor6.

PENUTUP

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian tentang tinjauan harmoni dalam komposisi histoire du tango movement kedua "café 1930" karya astor piazzola untuk gitar dan flute, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa komposisi café 1930 merupakan lagu 2 bagian. Pada bagian A menggunakan nada dasar E minor lalu pada bagian B berubah menggunakan tangga nada E mayor, setelah B lagu tersebut mengalami repetisi kembali ke bagian A dan pada akhirnya masuk ke bagian ending. Bila di lihat ulang dan dirasakan komposisi café 1930 ini tidak murni komposisi klasik karena pola melodi, akord, dan harmoni yang digunakan terkesan mengarah ke masuknya unsur musik jazz. Hal ini dapat di pahami jika melihat pada era 1930-an di

dalam sejarah musik dunia telah memasuki “Jaman Modern” yang memungkinkan saling pengaruh mempengaruhi antara jenis musik yang satu dengan yang lainnya. Jika pada umumnya musik tango memiliki patern yang rancak yang digunakan untuk mengiringi tarian, maka di komposisi café 1930 ini memiliki perbedaan yang cukup kontras karena tempo yang digunakan cukup pelan . Di era tahun 1930 ini orang-orang sudah mulai berhenti menari seperti yang mereka lakukan pada era tahun 1900, mereka mulai hanya lebih suka mendengarkan saja. Tango di movement ini mengalami transformasi yang sangat besar. Tempo menjadi lebih lambat, mengandung melodi yang sangat suram baik di gitar maupun flute, banyak terdapat harmoni-harmoni baru yang manis, terdengar lebih kalem dan romantis. Tango di movement kedua ini mengalami transformasi yang sangat besar. Tetapi walaupun penggarapan dari karya ini menggunakan melodi dan pola akord dan harmoni yang lebih modern dari komposisi-komposisi yang lain, karya ini tetap tidak kehilangan jati dirinya sebagai karya musik tango yang berasal dari Amerika latin. Pada komposisi café 1930 terdapat banyak sekali jenis harmoni yang digunakan, yaitu : (1) harmoni 2 suara (2) harmoni 3 suara (3) harmoni 4 suara (4) harmoni 5 suara (5) harmoni terbuka (6) harmoni tertutup. Pada café 1930 harmoni yang lebih banyak digunakan adalah harmoni 2 suara dan harmoni terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

Akbari, Achmad Syawal. 2018. “Tinjauan Harmoni Pada Karya Musik “FIRE SYMPHONY”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.

Banoe, Pono. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: Kanisius.

Kodijat Latifah. 1983. *Istilah-Istilah Musik*. Jakarta: Djambatan

Mack, Dieter. 1995. *Sejarah Musik Jilid 4*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi

Moeloeng, J.L. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Prier, Karl-Edmund. 2009, *Ilmu Harmoni-Edisi Baru*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Pongtiku, Arry. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Saja*. Jakarta: Nulis Buku.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-11. Bandung: Alfabeta.

Sukohardi, Drs. A1. 2011. *Edisi Revisi – Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi

Tim Penyusun. 2014. *Buku Panduan Skripsi: Fakultas Bahasa Dan Seni*. Edisi Revisi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Tim Redaksi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Lintang Purwo Supriyadi

Tinjauan Harmoni Komposisi Histoire Du Tango Movement Kedua “CAFÉ 1930” Karya Astor Piazzolla

Wicaksono, Adi. 2017. “Karya Musik
“TIWUL” Dalam Tinjauan Harmoni
Musik. Skripsi tidak diterbitkan.
Surabaya : Jurusan Sendratasik
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya.